

BAB III METODE PENELITIAN

penelitian ini termasuk ke dalam penelitian objektif yang kerap didahului dengan suatu permasalahan dan diakhiri dengan respon atas masalah tersebut. Karena ada proses yang harus dilalui dalam proses penelitian, maka diperlukan suatu metode eksploratif dalam penelitian. Metode penelitian dapat dipahami sebagai upaya seorang peneliti untuk melakukan penelitian secara sistematis dan sesuai kaidah yang ada untuk menjawab masalah penelitian dalam kerangka rumusan penelitian. Beberapa komponen yang melekat di dalam etik penelitian yaitu :

1. *Unsur objektif*, ialah penggunaan suatu tingkatan karya ilmiah dan penelitian sebagai teknik berpikir, metode analisis, dan prosedur penelitian dalam kajian penafsiran Al-qur'an.
2. *Eksplorasi*, adalah upaya menemukan sesuatu guna mengisi celah dan kekosong dalam penelitian.
3. *Pengembangan*, adalah perluasan serta analisis lebih lanjut dari hasil ada.
4. *Pengecekan fakta*, yakni pengujian terhadap hal-hal yang diragukan keasliannya.
5. *Pemecahan masalah*, diambil menjadi sebuah penyelesaian jika suatu masalah muncul selama penelitian.¹

Metode dalam penelitian merupakan bagian penting, karena merupakan bagian dari upaya objektif yang menyertakan pelbagai tahap guna memahami serta meneliti obyek tujuan sebuah ilmu yang tengah diteliti. *Methods* yang digunakan dalam riset ini ialah :

A. Jenis dan Pendekatan

Berlandaskan jenis serta pengumpulan datanya, penelitian ini digolongkan kedalam penelitian pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai literatur, baik buku maupun jurnal, thesis, disertasi, surat kabar, dokumen, serta berbagai catatan yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan.²

¹ Dadan Rusmana.M.Ag, *metode penelitian Alqur'an dan Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 19–20.

² Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *UIN Imam Bonjol Padang* 6 (2020): 25.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan³. Penelitian ini bersifat kualitatif, karena menggunakan data dokumenter dan tekstual, dimana penulis mengumpulkan alat-alat utama yaitu mengumpulkan seperangkat bacaan baik dari buku, laporan, jurnal, skripsi, kitab, disertai serta lain semacamnya. Pemakaian pendekatan kualitatif dipakai untuk riset lantaran peneliti dituntun untuk melakukan analisis yang mendalam, sebagai jawaban atas permasalahan dalam penelitian.

B. Subyek Penelitian

Pokok kajian dalam penulisan riset ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan haji secara sufistik dalam kitab *Tafsir al-Jailani* karya Syakh Abdul Qadir al-Jilani.

C. Sumber Data

Basis data memiliki peran yang amat penting dalam sebuah penelitian supaya hasil yang didapat tidak berdasar pada hipotesis belaka. Penelitian ini mendasarkan pada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan lisan, atau perilaku subjek yang bisa dibenarkan, dalam penelitian ini (informan) berkaitan dengan variabel yang dikritisi.⁴ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Jailani*.
2. Sedangkan *basic* data sekunder adalah basis data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data⁵, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal "*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*" oleh Milya Sari, "*Metodologi Tafsir Falsafi dan Tafsir Sufi*" oleh Abdurrahman, buku "*Tasawuf Sosial KH. MA. Sahal Mahfudh Tasawuf kajej menghadirkan solusi*" oleh Asmani Jamal.M, "*Kaidah*

³ M. Ali Sodik & Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴ M. Ali Sodik & Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*. 28.

⁵ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

Tafsir” oleh Qurais Shihab, dokumen pribadi Catatan Ngaji Tafsir al-Jailani, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi yang sistematis dan baku karena membutuhkan data sebagai penempu utama penelitian. Selalu ada relevansi antara *methods* pengumpulan informasi dan masalah penelitian yang harus dipecahkan⁶. Teknik pengumpulan data adalah peneliti menggunakan metode dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka baik dari dokumen individu maupun publikasi, termasuk sumber tertulis dan literatur lainnya.⁷

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan yang relevan dengan subjek yang peneliti ambil. Adapun Langkah-langkah metode penelitian ini adalah :

1. Ditetapkannya sosok guna dikaji dan menjadikan objek formal sebagai fokus studi. Maka disini tokoh yang dikaji adalah Syaikh Abdul Qadir al-Jilani, dan fokus penelitiannya adalah Tafsir al-Jailani.
2. Mencatat data serta menyeleksi, berbagai ayat yang terdapat dalam tafsir al-Jailani, yang berkaitan dengan data, terutama pokok bahasanya.
3. Peneliti menganalisis komponen yang disajikan dalam pekerjaan mereka, dan menentukan bagian mana yang akan dikaji.
4. Peneliti secara cermat menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam menanggapi suatu masalah yang dirumuskan.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah sistem mencari dan menyusun secara metodis, data yang sudah di terima. Penguraian dilakukan dengan cara mengorganisir data, memilahnya menjadi ukuran yang bisa di, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁶ Al-Fatih Surya Dilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2005), 171.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

yang penting dan apa yang akan dikelola, dan memutuskan suatu kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Langkah-langkah yang dilakukan setelah semua data dikumpulkan saat melakukan analisis yaitu :

1. Reduksi Data

Memilih dan menyeleksi berdasarkan fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dan berbagai literatur pendukung yang terkait dengan topik.

2. Klasifikasi Data

Data yang tereduksi kemudian dikelompokan sesuai ciri-cirinya dan menentukan kategorinya.

3. Display Data

Data disusun menurut kategori yang akan di plot.

4. Validasi Data

Data yang telah diperoleh diperiksa kembali untuk memastikan validitasnya. Hal ini juga memudahkan peneliti untuk menganalisis data.

5. Proses Analisis

Yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis dapat bervariasi tergantung pada latar belakang teori dan tujuan penelitian.

6. Simpulan dan Verifikasi

Penelitian ini mengeksplorasi pola, hubungan, tema, dan persamaan. Oleh karena, data yang diperoleh dari awal bertujuan untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan beberapa hal yang dapat diterapkan pada penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Karena metode ini sesuai dengan fakta yang ada, maka data yang ditemui bersifat deskriptif yang berupa pernyataan verbal, bukan kuantitatif.⁹

Analisa data yang dikumpulkan berupa konten-konten yang berkaitan dengan *Haji perspektif sufi* dalam Tafsir al-Jailani karangan Syaikh Abdul Qadir al-Jilani, dan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema kajian. Data yang disusun dan

⁸ M. Ali Sodik & Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, 120.

⁹ Al-Fatih Surya Dilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, 77.

diklasifikasi sesuai dengan permasalahan akan di analisa menggunakan tiga metode yaitu :

1. Metode Deduktif¹⁰, yaitu menarik kesimpulan dari teori yang bersifat umum dengan meneliti ayat-ayat tentang *Haji* yang ditafsirkan secara sufistik dalam Tafsir al-Jailani menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jilani secara menyeluruh kemudian menarik kesimpulan secara khusus penafsiran yang digunakan.
2. Metode Induktif¹¹, yaitu perolehan ilmu berbasis pada sejumlah data tunggal dan partikular dengan tujuan untuk mendapatkan generalisasi, dengan melihat sejumlah fakta yang ada terkait respon masyarakat terhadap pemikiran tafsir yang disampaikan al-Jilani dalam Tafsir al-Jailani. Kemudian menarik kesimpulan umum tentang pentingnya haji berbasis sufi
3. Metode Tafsir Tematik¹², adalah metode penafsiran Alqur'an dengan mengumpulkan dan mensistemasi ayat-ayat yang sesuai dengan suatu tema tertentu, kemudian memberikan penjelasan hukum dasar.

¹⁰ Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 48.

¹¹ Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* 49.

¹² dr. H. muhammad Sya'roni, "studi tafsir tematik," *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, 12, 1 (2014): 3.